

ABSTRAK

Friska Firda Liana. *Implementasi Fungsi Manajemen ZISWAF Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa (Studi Deskriptif di LAZNAS Panti Yatim Indonesia Al Fajr Jl.Pasundan No.26 Bandung).*

Panti Yatim Indonesia (PYI) merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang di legalitaskan berdasarkan SK Kemenag RI No.120 Tahun 2019. berada dibawah naungan yayasan *Al-Fajr*. LAZNAS Panti Yatim Indonesia bertekad sebagai lembaga yang dapat mengelola dana ZISWAF yang berkhidmat menangani dan mengayomi anak yatim piatu yang terlantar serta memberdayakan kaum dhuafa. Panti Yatim Indonesia melakukan pemberdayaan dan pembinaan melalui program ZISWAF bagi anak yatim dan dhuafa. Pemberdayaan dan pembinaan program ZISWAF tersebut dilakukan melalui program sosial, dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan program ZISWAF di LAZNAS Panti Yatim Indonesia dalam upaya meningkatkan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa dengan mendeskripsikan fungsi manajemen di LAZNAS Panti Yatim Indonesia.

Sebagai upaya memberdayakan anak yatim dan dhuafa hal yang perlu dilakukan LAZNAS Panti Yatim Indonesia adalah dengan memiliki fungsi manajemen yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan George R Terry bahwa dalam menjalankan fungsi manajemen terdapat beberapa proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan serta fakta-fakta mengenai implementasi manajemen ZISWAF di LAZNAS Panti Yatim Indonesia dalam meningkatkan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa. Adapun jenis penelitian yang dilakukan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implelementasi fungsi manajemen ZISWAF dalam meningkatkan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa dilihat dari perencanaan program yaitu dengan membuat rumusan rencana program dengan sistem *syura* (musyawah) yang berdasarkan pada perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, pengorganisasian setiap pengurus ditempatkan berdasarkan keahlian pada bidang masing-masing, pelaksanaan program sudah terealisasi melalui 8 program unggulan dan 3 program khusus serta pengawasan yang dilakukan secara bertingkat. Hal tersebut membuktikan bahwa LAZNAS Panti Yatim Indonesia sudah berhasil memberdayakan dan mengayomi langsung 300 anak yatim dan dhuafa dalam 34 asrama panti yatim yang terdiri dari 2 kantor pelayanan dan 1 kantor manajemen yang tersebar di wilayah kota Bandung, Jabodetabek dan Surabaya, serta berhasil memberdayakan 4000 anak yatim di luar asrama binaan Panti Yatim Indonesia melalui program yang dilaksanakan.

Kata Kunci : Fungsi; Manajemen ZISWAF; Pemberdayaan; Yatim; Dhuafa.